

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2024



JUDUL KEGIATAN :

Workshop Pelatihan pembuatan Presentasi Kreatif dengan PowerPoint untuk SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara

LOKASI KEGIATAN :

Jl. ke Ohoitel, Kel. Lodar El, Pulau Dullah Sel., Kota Tual, Maluku

TIM KEGIATAN :

**Ari Widiastono, S.Kom., MT., M.H
A.Kachsyfur Djasim Ilyas Paenrongi, S.Kom., M.Kom**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN (UNINGRAT) TUAL
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2024**

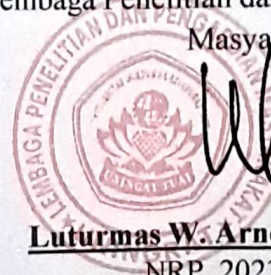
1. Judul Kegiatan : Workshop Pelatihan Pembuatan Presentasi Kreatif dengan Powerpoint untuk SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara
2. Lokasi Kegiatan : SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara
 - a. Desa/Kelurahan : Kei Kecil
 - b. Kecamatan : Kei Kecil Timur Selatan
 - c. Kabupaten/Kota : Tual
 - d. Provinsi : Maluku
3. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 Hari
4. Tim Pengabdian :

No	Nama Lengkap	NIP/Nidn	Jurusan	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Ari Widiastono, S.Kom., MT., M.H	1204018501	Ilmu Komputer	Uningrat Tual
2	A.Kachsyfur Djasim Ilyas Paenrongi., S.Kom., M.Kom	-	Ilmu Komputer	Uningrat Tual

Tual, ...

2024

Mengetahui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



[Handwritten Signature]

Luturmas W. Arnold, S.Ak., M.Ak
NRP. 2023 09 079

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	3
1.3 Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan.....	3
1.4 Target Luaran.....	4
BAB II SOLUSI DAN METODE KEGIATAN	6
BAB III HASIL KEGIATAN.....	7
BAB IV PENUTUP	
a. Kesimpulan	
b. Saran	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelatihan pembuatan presentasi kreatif dengan PowerPoint untuk SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang dirancang untuk memperkaya keterampilan siswa dalam merancang dan menyampaikan presentasi yang efektif dan menarik. Dalam era digital saat ini, penguasaan terhadap alat bantu presentasi seperti PowerPoint tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian informasi, tetapi juga mendorong kreativitas dan inovasi. Workshop ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari berbagai teknik dan fitur canggih dalam PowerPoint, yang tidak hanya berguna untuk keperluan akademik, tetapi juga untuk kemajuan karir di masa depan.

Kabupaten Maluku Tenggara, sebagai salah satu daerah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya, menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara, dengan dukungan dari pemerintah daerah dan stakeholders terkait, mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan workshop ini. Tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan PowerPoint, tetapi juga untuk mendorong mereka menjadi pembicara yang lebih percaya diri dan komunikatif. Ini adalah langkah penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi dan digitalisasi saat ini.

Workshop ini dirancang dengan metode pembelajaran yang interaktif dan praktikal, dimana siswa akan diberikan kesempatan untuk langsung menerapkan apa yang mereka pelajari dalam membuat presentasi mereka sendiri. Selain itu, akan ada sesi khusus yang membahas tentang cara merancang slide yang menarik, teknik penyampaian yang efektif, serta cara mengintegrasikan elemen multimedia untuk membuat presentasi menjadi lebih hidup. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis siswa dalam menggunakan PowerPoint, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang menarik dan persuasif.

1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

Adapun perumusana permasalahan dalam pengabdian kepada Masyarakat.

1. Bagaimana pemahaman siswa SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara terhadap pentingnya keterampilan presentasi kreatif dan efektif dalam dunia Pendidikan.
2. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat dan menyajikan presentasi kreatif menggunakan PowerPoint.

1.3. Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

Tujuan :

1. Meningkatkan Keterampilan Pembuatan Presentasi: Tujuan utama dari workshop ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merancang dan menyajikan presentasi menggunakan PowerPoint. Ini termasuk pengajaran tentang penggunaan desain slide yang

efektif, pemilihan dan pengelolaan konten yang sesuai, serta penggunaan fitur-fitur canggih PowerPoint untuk membuat presentasi yang tidak hanya informatif tapi juga menarik secara visual.

2. Memfasilitasi Pengembangan Kreativitas dan Inovasi: Workshop ini bertujuan untuk mendorong siswa agar berpikir kreatif dan inovatif dalam menyampaikan ide dan informasi. Dengan memperkenalkan berbagai teknik desain dan narasi, siswa diharapkan mampu menciptakan presentasi yang unik dan membedakan diri mereka dari yang lain, sehingga meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyampaian pesan mereka.
3. Mengembangkan Kesiapan dan Kemampuan Komunikasi Siswa: Tujuan utama ketiga dari pelatihan ini adalah untuk membekali siswa dengan kompetensi dalam komunikasi visual dan teknik presentasi yang krusial untuk lingkungan kerja dan akademis. Keterampilan ini merupakan aset penting di berbagai sektor, dimana kemampuan menyampaikan gagasan dan proyek secara efektif sering kali menjadi kunci keberhasilan. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum dan menggunakan alat visual dengan efektif, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesempatan yang akan datang.

Manfaat :

1. Memberikan Wawasan Pemahaman dan Pengetahuan Mengenai Ilmu Presentasi
2. Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi
3. Mempersiapkan untuk Lingkungan Kerja dan Akademik Modern.

1.4. Target Luaran

1. Luaran

No	Luaran Wajib		
1	Kegiatan	Tahun Capaian	Status Capaian
	Diseminarkan	2024	Accepted
2	Luaran Tambahan		
	Bahan ajar	2024	Accepted

2. Target Capaian

Target luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Menghasilkan peningkatan keterampilan siswa dalam desain visual, penyampaian materi, dan penggunaan teknologi presentasi.

- b. Menghasilkan materi presentasi yang kreatif dan inovatif sebagai bagian dari tugas akhir workshop.
- c. Pengumpulan data termasuk feedback dari peserta, dokumentasi kegiatan dan penilaian dari pengajar terhadap efektivitas workshop.

BAB II SOLUSI DAN METODE KEGIATAN

Kurangnya pemahaman dan wawasan siswa SMA mengenai aplikasi presentasi adalah kendala utama yang kita hadapi. Untuk mengatasinya, kegiatan ini dimulai dengan sesi pendidikan yang menyeluruh mengenai pentingnya keterampilan presentasi dalam konteks akademis dan profesional. Sesi awal ini berfokus pada pengenalan aplikasi PowerPoint, dengan menekankan fitur-fiturnya yang mendukung pembuatan presentasi yang tidak hanya menyampaikan informasi dengan jelas tetapi juga menarik secara visual. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan siswa dasar yang kokoh tentang cara efektif memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan ide dan informasi mereka. Sebagai langkah pemecahan masalah, kegiatan ini mengintegrasikan sosialisasi, seminar, dan bimbingan teknis yang direncanakan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa.

Sosialisasi : bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan di antara siswa serta guru mengenai pentingnya keterampilan presentasi yang efektif. Ini bisa melalui diskusi informal, distribusi brosur, atau penggunaan media sosial dan platform komunikasi lain untuk menyebarkan informasi tentang workshop dan keuntungannya.

Seminar : diselenggarakan sebagai sesi interaktif di mana peserta diberi pengertian yang lebih mendalam mengenai teknik dan strategi dalam merancang presentasi yang memengaruhi. Pembicara tamu, yang bisa jadi profesional industri atau akademisi, akan diundang untuk berbagi pengalaman dan tips mereka. Seminar ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang isu-isu terkait.

Bimbingan Teknis : adalah tahapan kunci dari workshop, di mana peserta akan menerima panduan praktis dalam membuat dan menyusun presentasi mereka. Fasilitator akan menyediakan instruksi langkah demi langkah untuk memanfaatkan PowerPoint, mulai dari pembuatan slide teknis hingga teknik penyajian materi yang menarik. Peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan presentasi mereka, dengan umpan balik langsung dari fasilitator untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB III HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan Workshop Pelatihan Pembuatan Presentasi Kreatif dengan PowerPoint untuk SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara merupakan sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat presentasi yang tidak hanya efektif tetapi juga kreatif. Workshop ini diselenggarakan dengan tujuan khusus untuk memperkaya pemahaman siswa tentang penggunaan teknologi dalam Pendidikan dan persiapan mereka untuk masa depan yang semakin digital.

Pembukaan workshop dimulai dengan sambutan hangat dari kepala sekolah, yang menekankan pentingnya keterampilan presentasi dalam dunia Pendidikan dan kerja saat ini. Beliau berbagi harapan bahwa harapan melalui workshop ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang akan berguna bagi mereka di banyak aspek kehidupan. Ini menetapkan nada positif untuk hari-hari kegiatan yang akan datang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Dosen dari Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual, sebagai pemateri utama, memulai sesi dengan pengenalan dasar tentang PowerPoint, termasuk sejarahnya, kegunaannya, dan mengapa keterampilan ini penting di era digital. Pengenalan ini dirancang untuk memberikan konteks dan menanamkan apresiasi terhadap alat yang akan mereka pelajari lebih dalam.

Untuk memastikan bahwa siswa menginternalisasi Pelajaran, setiap segmen diikuti oleh Latihan praktik. Siswa diberi tugas untuk membuat slide dengan tema tertentu, mendorong mereka untuk menerapkan konsep yang baru saja mereka pelajari. Dosen dan asisten lab berkeliling kelas, memberikan bantuan dan feedback yang konstruktif kepada siswa yang membutuhkan.

Fokus workshop kemudian beralih ke aspek kreativitas dalam membuat presentasi. Siswa diajarkan bagaimana merancang presentasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual. Mereka diperkenalkan dengan prinsip desain grafik dasar, seperti keseimbangan, kontras, dan hierarki, serta bagaimana menerapkannya dalam slide mereka.

Selanjutnya, workshop membahas tentang pentingnya narasi dalam presentasi. Dosen menjelaskan bagaimana cerita yang menarik dapat meningkatkan pengalaman audiens dan membuat materi lebih mudah diingat. Siswa kemudian diminta untuk merancang outline presentasi mereka, memikirkan cara terbaik untuk Menyusun informasi agar membangun narasi yang koheren dan menarik.

Untuk memberikan inspirasi kepada siswa, dosen memperlihatkan contoh-contoh presentasi yang berhasil dari berbagai sumber. Melalui analisis kasus ini, siswa dapat melihat prinsip-prinsip yang

telah mereka pelajari diterapkan dalam praktek nyata, memberikan mereka gambaran yang lebih baik tentang apa yang membuat presentasi menjadi efektif

Sebagai bagian dari workshop, siswa juga diberikan sesi tentang Teknik penyampaian presentasi. Mereka belajar tentang pentingnya Bahasa tubuh, kontak mata, modulasi suara, dan Teknik bernapas dalam menyampaikan presentasi. Siswa berlatih didepan kelas, mendapatkan feedback langsung yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan presentasi mereka.

Salah satu highlight dari workshop adalah sesi brainstorming kelompok, Dimana siswa bekerja Bersama untuk merancang presentasi pada topik yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan kolaborasi mereka tetapi juga memungkinkan pertukaran ide kreatif antar siswa. Setiap kelompok kemudian mendapatkan kesempatan untuk menyajikan karya mereka dan memberikan pengalaman praktik yang berharga dalam berbicara didepan umum dan menerima feedback konstruktif.

Menjelang akhir workshop, dosen memperkenalkan siswa pada fitur-fitur lanjutan PowerPoint yang dapat meningkatkan kualitas presentasi mereka, seperti SmartArt, grafik dan integrasi dengan alat lain seperti canva dan sebagainya. Sesi ini membuka mata siswa pada kemungkinan-kemungkinan baru dalam membuat presentasi yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga kaya informasi dan analitis.

Sesi berikutnya difokuskan pada kritik dan evaluasi. Setiap siswa diundang untuk mempresentasikan draft awal presentasi mereka, yang kemudian dinilai oleh dosen dan siswa lainnya dalam aspek desain, konten dan penyampaian. Proses ini tidak hanya memberika siswa kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan presentasi mereka tetapi juga menerima saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan karya mereka.

Sebagai bagian dari evaluasi, workshop juga mengadakan sesi refleksi. Dimana siswa didorong untuk berbagi pengalaman mereka selama workshop, termasuk apa yang mereka temukan menantang dan apa yang mereka nikmati. Diskusi ini memberikan wawasan berharga bagi dosen untuk meningkatkan workshop dimasa depan dan memberikan siswa kesempatan untuk merenungkan proses belajar mereka sendiri.

Dalam upaya untuk mendorong pengembangan berkelanjutan, dosen menyediakan sumber daya tambahan dan bahan bacaan untuk siswa yang ingin memperdalam keterampilan presentasi mereka lebih lanjut. ini termasuk daftar buku, situs web, dan kursus online yang dapat membantu siswa terus meningkatkan keterampilan mereka setelah workshop selesai.

Sebagai penutup, workshop diakhiri dengan sesi penghargaan Dimana siswa dengan presentasi terbaik Menurut penilaian dosen dosen dan vote dari siswa lainnya diberikan pengakuan Ini tidak hanya berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk terus berinovasi dan berkembang tetapi juga merayakan pencapaian mereka selama workshop.

Pada hari terakhir workshop, kepala sekolah kemabli memberikan kata penutup, mengapresiasi kerja keras siswa dan Dosen dari Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual. Beliau menekankan pentingnya aplikasi ilmu yang telah dipelajari tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karir dimasa depan.

SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara juga mengambil inisiatif untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan workshop melalui foto. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai kenang-kenangan tetapi juga sebagai bahan promosi untuk workshop serupa dimasa yang akan datang, menunjukkan komitmen sekolah terhadap peningkatan kualitas Pendidikan siswanya.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh siswa dapat terus berkembang, sekolah berencana untuk mengadakan sesi tindak lanjut. Ini akan memungkinkan siswa untuk berbagi bagaimana mereka telah menerapkan keterampilan presentasi pembelajaran mereka dan mendiskusikan tantangan apa yang mereka hadapi.

Terakhir, workshop ini telah meninggalkan dampak yang mendalam pada siswa, memberi mereka keterampilan dan kepercayaan diri untuk membuat dan menyajikan presentasi dengan cara yang lebih profesional dan kreatif. Ini adalah Langkah besar menuju mempersiapkan siswa untuk keberhasilan didunia yang semakin bergantung pada komunikasi efektif dan pemanfaatan teknologi.

BAB IV PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Workshop ini telah membuka wawasan siswa tentang pentingnya presentasi yang tidak hanya informatif tetapi juga kreatif melalui penggunaan fitur-fitur PowerPoint yang canggih dan desain slide yang menarik secara visual.
2. Siswa kini lebih percaya diri dalam menyampaikan materi mereka didepan umum, berkat praktik dan bimbingan yang diterima selama workshop.
3. Kegiatan ini telah menanamkan nilai pentingnya pembelajaran seumur hidup dan pengembangan diri, dengan memberikan siswa sumber daya untuk terus meningkatkan keterampilan presentasi mereka diluar lingkungan workshop.

b. Saran

Mengingat pentingnya keterampilan presentasi didalam dunia Pendidikan dan professional disarankan agar SMA Negeri 5 Kabupaten Maluku Tenggara terus mengadakan workshop serupa secara berkala. Ini akan memastikan bahwa siswa baru juga memiliki kesempatan untuk memperoleh dan mengasah keterampilan serupa, serta memungkinkan siswa sebelumnya untuk menyegarkan dan memperdalam pengetahuan mereka. Selain integrasi praktik presentasi dalam kurikulum sehari-hari dapat memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk praktik, memperkuat keterampilan yang telah mereka pelajari, dan mendorong penerapan keterampilan presentasi dalam berbagai konteks akademik dan kehidupan nyata.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

